

## PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB VIA DARING DI INDONESIA

**Rada Isda Sari**

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene  
radaisdasari001@gmail.com

**Sarmila**

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene  
sarmila001@gmail.com

---

**Kata kunci :**

*Problematika, Pembelajaran,  
Bahasa Arab, Daring*

---

**ABSTRAK**

*Di era saat ini, sistem pembelajaran yang diterapkan di Indonesia adalah sistem pembelajaran via daring (dalam jaringan) atau yang biasa disebut sistem pembelajaran online. Hal ini terjadi karena hadirnya sebuah jenis wabah baru di Indonesia yang bernama wabah Covid-19. Keberadaan wabah ini memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap seluruh bidang kehidupan, mulai dari bidang politik, pemerintahan, sosial, ekonomi, kesehatan, bahkan merambah ke bidang pendidikan juga. Dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab saat ini mengharuskan untuk dilakukan secara daring atau secara online. Pembelajaran sistem daring ini memiliki banyak sekali kekurangan di dalam prosesnya. Khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab tentu lebih sulit daripada pembelajaran bahasa Indonesia bagi kita, karena bahasa Arab adalah bahasa asing yang membutuhkan proses yang panjang untuk bisa menguasainya tidak seperti dengan bahasa Indonesia. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab via daring akan lebih sulit lagi karena harus melalui jaringan, bukan secara langsung (sistem tatap muka). Maka dari itu, penulis berusaha menyajikan berbagai problematika yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Arab via daring di masa pandemi Covid-19 ini, beserta dengan solusi untuk menyelesaikan segala problem tersebut. Berdasarkan rujukan dari para ahli di bidangnya serta merujuk dari makalah, jurnal, serta buku-buku yang berkaitan dengan judul karangan ini. Dalam karangan ini pula penulis juga akan membahas tentang berbagai macam metode dan aplikasi pembelajaran bahasa Arab via daring yang digunakan di Indonesia serta kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Berikut akan kami bahas secara spesifik dalam karangan ini.*

---

## PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial, kita tidak bisa terpisah dari komunikasi dengan sesama. Dalam komunikasi tersebut, manusia menggunakan bahasa untuk bisa saling memahami. Oleh karena itu, bahasa bagi manusia sangat penting tidak hanya dalam aspek sosial, namun bahasa juga penting dalam bidang pendidikan khususnya dalam bidang pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Arab. Berdasarkan fakta sejarah, bahasa Arab adalah bagian dari salah satu turunan bahasa Smith, yakni bahasa tertua di dunia yang berasal dari keturunan nabi Nuh a.s bernama Smith. Diantara bahasa Smith tersebut hanya bahasa Arab yang kemudian bertahan sampai sekarang, hal ini terjadi karena bahasa Arab menjadi bahasa utama dalam ayat suci Al-Qur'an yang merupakan petunjuk bagi manusia, diturunkan oleh Allah Swt kepada nabi-Nya Muhammad Saw. Oleh karena itu, bahasa Arab tetap menjadi salah satu bahasa di dunia yang digunakan oleh manusia terutama bagi umat muslim di berbagai negara. Selain itu, bahasa Arab juga dijadikan sebagai pusat kajian oleh para peneliti di dunia, karena memiliki struktur kalimat yang khas dan sajian kalimat yang memiliki makna abstrak atau mengandung makna yang luas. Dan lebih lanjut bahasa Arab juga telah diresmikan oleh PBB sebagai salah satu bahasa resmi di dunia setelah bahasa Inggris<sup>1</sup>.

Berdasarkan pada alasan tersebut pembelajaran bahasa Arab dinilai sangat penting bagi para pelajar terutama di negara Indonesia karena memiliki banyak keutamaan di dalamnya. Namun dalam proses pembelajaran-nya seringkali kita menemukan banyak problematika, terutama di era saat ini yakni pembelajaran secara daring atau secara online. Problematika tersebut bisa dilihat dari metode dan media aplikasi pengajaran yang digunakan oleh para tenaga pengajar bahasa Arab serta kelebihan dan kekurangan pembelajaran via daring yang dirasakan oleh para pelajar berdasarkan survei secara umum yang terjadi di Indonesia khususnya bagi pelajar yang mendalami pelajaran bahasa Arab.

---

<sup>1</sup> Berdasarkan pada pertemuan resmi PBB yang dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 1973, dan kemudian ditetapkan hari lahir bahasa Arab pada tanggal tersebut dimulai pada tahun 2010 lalu.

Dalam pembahasan kali ini, akan dibahas lima metode pembelajaran bahasa Arab via daring yang secara umum digunakan di Indonesia meliputi metode alamiah (*natural method*), metode fonetik (*fonetik method*), metode membaca (*reading method*), metode nahwu (*grammar method*), dan metode terjemah (*translation method*)<sup>2</sup>. Kemudian juga akan dibahas aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab via daring seperti aplikasi zoom, google meet, classroom, youtube, dan aplikasi whatsapp, yang disertai dengan penjelasan dan pengaruhnya terhadap proses pembelajaran. Selanjutnya pembahasan yang terakhir yakni mengenai tentang kelebihan dan kekurangan dari proses pembelajaran bahasa Arab via daring berdasarkan pendapat beberapa ahli serta berdasarkan dengan fakta yang dirasakan oleh para pelajar dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab via daring tersebut.

## PEMBAHASAN

### A. Proses Pembelajaran Bahasa Arab

Proses pembelajaran adalah sebuah proses kegiatan yang menghasilkan interaksi antara sang pengajar dengan pelajar dengan melibatkan sebuah media pembelajaran di dalamnya yang bertujuan untuk memberikan ilmu baru kepada pelajar<sup>3</sup>. Kata pembelajaran berasal dari kata belajar yang bermakna suatu kondisi dimana seorang pelajar mengalami perubahan dalam hidupnya, seperti perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, kebiasaan, serta perubahan-perubahan lain yang terjadi pada setiap individu pelajar<sup>4</sup>.

Sedangkan bahasa Arab adalah salah satu bahasa resmi di dunia setelah bahasa Inggris yang digunakan oleh berbagai negara di dunia terutama negara-negara yang menganut agama Islam, juga merupakan bahasa Al-Qur'an dan Hadits nabi Muhammad Saw. serta bahasa untuk umat muslim di seluruh dunia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab adalah sebuah proses kegiatan belajar-mengajar bahasa Arab yang dilakukan oleh seorang pengajar

<sup>2</sup> Ismail Suardi Wekke, Ph.D : *Model Pembelajaran Bahasa Arab* (2014). Hal: 65-69.

<sup>3</sup> Abd.Muhith, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Penerapan Quantum Learning)*. Hal. 9

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media,2006), 145.

dan pelajar untuk mencapai pemahaman dan pengetahuan dalam bidang bahasa Arab serta dapat menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari setiap pelajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut, bahasa Arab perlu untuk dikaji dan didalami secara mendalam karena merupakan salah satu bahasa resmi di dunia. Selain itu, bahasa Arab juga merupakan bahasa Al-Qur'an dan Hadits nabi Muhammad Saw, oleh karenanya pendalaman terhadap bidang pelajaran ini sangat penting terutama bagi para pelajar di Indonesia. Sebagai salah satu bahasa tertua di dunia, bahasa Arab juga memiliki tingkat gaya bahasa yang unik dan tinggi dibandingkan dengan bahasa lainnya, bahkan dalam pemahaman kata-kata bahasa Arab terutama yang terdapat dalam Al-Qur'an al-karim, para ulama melibatkan penjelasan dari hadits nabi Muhammad saw, tafsir para sahabat, para tabi'in dan ulama-ulama terdahulu, serta harus menguasai ilmu sharaf, nahwu, balaghah, dan juga harus merujuk kepada kamus-kamus yang berbahasa Arab.

Oleh sebab itulah pembelajaran bahasa Arab ini sangat penting bagi kita terutama bagi para pelajar yang khusus mendalami bidang bahasa Arab. Dan juga mengenai tentang pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, semua jenjang pendidikan telah memasukkan bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran wajib mulai dari tingkat Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah aliyah, dan juga pada sekolah-sekolah umum juga seperti SMP dan SMA, serta kampus-kampus di Indonesia juga mempelajari bahasa Arab.

Selanjutnya berkaitan dengan pembelajaran via daring yang kini dilaksanakan oleh seluruh jenjang pendidikan di Indonesia akibat wabah Covid-19 ini, terasa jauh lebih berbeda dengan pembelajaran yang lalu. Dimana sekarang ini, proses pendidikan dilakukan dengan menggunakan media online yakni seperti aplikasi Google meet dan Zoom. Berdasarkan fakta yang dirasakan oleh sebagian pelajar di Indonesia terutama pelajar yang berada di wilayah terpencil yang kurang memiliki koneksi internet, mereka berpendapat bahwa pembelajaran via daring ini sangat tidak efisien. Bukan hanya sistem pembelajaran-nya tidak berjalan baik bahkan

pemahaman materi terhadap para pelajar juga sangat menurun karena tidak dilakukan secara langsung (sistem tatap muka).

Ditambah lagi pembelajaran bahasa Arab, tentunya membutuhkan perhatian khusus dan pemahaman yang mendalam agar bisa memahami materi yang dipaparkan oleh pengajar melalui sistem online. Dengan demikian proses pembelajaran bahasa Arab ini diharapkan bisa berjalan tetap efisien walaupun harus melalui media online.

## B. Metode Pembelajaran Bahasa Arab via Daring

Kata metode berasal dari bahasa Yunani, yang secara etimologi berasal dari dua kata yakni *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti “melalui” dan *hodos* berarti “jalan atau cara”. Secara terminologi kata metode dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan kehendak; cara kerja yang tersusun untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>5</sup> Dalam bahasa Arab metode dikenal dengan istilah *thariqah* yang berarti langkah-langkah strategis yang harus disiapkan untuk melakukan sebuah pekerjaan.<sup>6</sup>

Dalam menjalankan pembelajaran bahasa Arab via daring ini, terdapat banyak metode yang digunakan dalam prosesnya. Berikut akan dijelaskan lima metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut :

### 1. Metode Langsung (*Direct Method*)

Metode pembelajaran langsung adalah metode pembelajaran bahasa Arab yang paling banyak digunakan. Disebut metode langsung karena dalam proses pembelajaran pengajar langsung menggunakan bahasa Arab yang diajarkan, sedangkan bahasa pelajar sebisa mungkin untuk tidak digunakan (Muliando 1974:56). Selain itu, metode ini juga bertujuan agar adanya hubungan langsung antara kalimat,

<sup>5</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), 740.

<sup>6</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2008), 2-3.

ungkapan dengan pemikiran pelajar tanpa adanya sisipan bahasa ibu atau bahasa asli pelajar. Kemudian untuk menjelaskan makna setiap kata, pengajar biasanya menggunakan alat peraga atau gambar-gambar yang berhubungan dengan kata tersebut<sup>7</sup> melalui pembelajaran via daring. Menurut Woyowasito, ciri-ciri metode langsung ini adalah sebagai berikut :

- a) Materi pelajaran terdiri dari kata-kata dan struktur yang banyak digunakan sehari-hari
- b) Tata bahasa yang diajarkan berdasarkan situasi dan dilakukan secara lisan tanpa menyebutkan kaidah tata bahasanya
- c) Arti dari setiap kata dijelaskan dengan perantara benda-benda, sedangkan benda yang abstrak cukup digambarkan saja
- d) Banyak latihan mendengar dan meniru dengan tujuan agar pelajar dapat menguasai bahas secara cepat
- e) Sejak awal pelajar dilatih untuk bisa berfikir dalam bahasa Arab

## 2. Metode Fonetik (*Fonetik Method*)

Metode ini disebut juga dengan metode ucapan (*oral method*), *metode audilingual*, atau disebut juga dengan *reform method* yang berarti penyempurna dari metode langsung (Finocciaro 1965 :10). Dalam metode ini pelajaran dimulai dengan latihan-latihan mendengarkan bahasa Arab, biasanya pengajar akan mengirimkan sebuah audio arab atau langsung diperdengarkan kepada para pelajar saat proses belajar daring berlangsung. Kemudian hasil dari mendengar audio tersebut, pelajar kemudian dituntut untuk merangkai sebuah cerita atau sebuah percakapan berdasarkan audio yang telah mereka dengar.

## 3. Metode Membaca (*Reading Method*)

Metode membaca ini disebut juga dengan metode west, sesuai dengan nama penemunya yakni Michael West yang merupakan seorang pakar pendidikan dari

---

<sup>7</sup> Ismail Suardi Wekke, Ph.D : *Model Pembelajaran Bahasa Arab* (2014). Hal.65

Inggris. Dalam bukunya dia West menjelaskan bahwa dalam pembelajaran bahasa asing harus fokus pada pembacaan materi dan teks-teks yang berisi kosa kata asing tersebut, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

Sesuai dengan namanya, metode ini bertujuan untuk mengajarkan kemahiran membaca bahasa asing bagi pelajar (Muljanto 1974:185). Dalam hal ini, pengajar akan memberikan sebuah teks berbahasa Arab kepada pelajar dalam pembelajaran online, kemudian para pelajar berusaha memahami teks tersebut dengan cara membacanya.

#### **4. Metode Nahwu (*Grammar Method*)**

Ciri khas dari metode ini adalah para pengajar bahasa Arab mengajarkan kepada pelajar kaidah-kaidah nahwu dan susunan kata-kata dalam bahasa Arab, yang selanjutnya pelajar dituntut agar bisa menghafal kaidah dan susunan kata tersebut agar bisa menggunakan bahasa Arab secara benar dan tepat. Dalam metode ini para pengajar biasanya menjelaskan kaidah-kaidah nahwu tersebut melalui pembelajaran online seperti melalui aplikasi Zoom, atau mereka akan mengirim sebuah video pembelajaran mengenai tentang kaidah-kaidah bahasa Arab tersebut dan kemudian menuntut agar para pelajar aktif untuk memahami kaidah-kaidah tersebut.

Metode nahwu ini adalah metode yang paling banyak digunakan di Indonesia, dan dalam prosesnya pengetahuan kaidah bahasa Arab lebih diutamakan daripada kemahiran untuk menggunakannya. Oleh karena itu, banyak kita dapati para ulama yang mampu menjelaskan kaidah-kaidah bahasa Arab dan mengutarakan pikiran mereka tentang bahasa Arab, namun tidak pandai dalam mengutarakan pikiran mereka dalam bahasa Arab.

#### **5. Metode Terjemah (*Translation Method*)**

Dalam proses pelaksanaan metode ini, melibatkan peran aktif para pelajar untuk menerjemahkan sebuah teks berbahasa Arab yang diberikan oleh pengajar. Metode pembelajaran seperti ini merupakan metode yang sangat mudah dilaksanakan (Shawkat 1963:244), para pelajar hanya diminta untuk menerjemahkan teks



berbahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia atau pun sebaliknya. Biasanya pengajar memberikan teks tersebut melalui aplikasi WhatsApp dan kemudian para pelajar ditugaskan untuk menerjemah teks tersebut dan mengumpulkannya segera sesuai dengan batas waktu yang diberikan oleh pengajarnya.

### C. Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab via Daring serta Problematikanya

Kata “aplikasi” berasal dari bahasa Inggris *application* yang diartikan sebagai penerapan atau penggunaan (M.Prawiro 2019). Selain itu juga disebut *Software Application* yang berarti “perangkat lunak komputer”. Secara umum aplikasi adalah perangkat lunak komputer/gadget yang dirancang untuk melakukan sekelompok fungsi, tugas, atau aktivitas yang diatur untuk keuntungan pengguna.

Menurut Hengky W. Pramana aplikasi adalah suatu perangkat lunak yang dibuat khusus untuk memenuhi kebutuhan berbagai aktivitas dan pekerjaan masyarakat, aktivitas niaga, pendidikan, periklanan, game, dan berbagai aktivitas lainnya. Dari beberapa pengertian diatas dapat diketahui bahwa keberadaan aplikasi adalah sebagai wadah bagi manusia untuk memenuhi kebutuhannya terutama yang berkaitan dengan dunia digital. Khususnya dalam dunia pendidikan, aplikasi memiliki peran yang sangat besar untuk menciptakan interaksi antara pengajar dan para pelajar terutama dalam proses pembelajaran bahasa Arab, namun dalam prosesnya masih saja terdapat kekurangan. Oleh karena itu berikut akan dijelaskan lima diantaranya aplikasi yang menunjang pembelajaran bahasa Arab berbasis daring di Indonesia beserta problemnya :

#### 1. Aplikasi Zoom

Aplikasi zoom atau yang disebut *Zoom Cloud Meetings* adalah program perangkat lunak yang dikembangkan oleh Zoom Video Communications. Dalam penggunaan-nya, aplikasi ini mampu menampung 100 peserta bersamaan dengan durasi meeting gratis selama 40 menit, tetapi jika telah berlangganan paket berbayar maka pengguna bisa menggunakannya sepanjang waktu yang diinginkan.



Dilansir dari Kompas.com jumlah pelanggan zoom saat pandemi Covid-19 ini sebanyak 433.700 pelanggan dengan lebih dari 10 pegawai. Angka tersebut meningkat karena berlakunya peraturan dari pemerintah yakni kerja dari rumah (*work from home*) dan juga sistem pembelajaran siswa juga dilakukan dari rumah. Dan dengan adanya aplikasi zoom ini, tentunya akan lebih memudahkan proses pembelajaran daring terutama dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu aplikasi ini juga menunjang semua metode pembelajaran dalam bahasa Arab seperti metode langsung, metode membaca, metode fonetik, metode nahwu, dan metode terjemah.

Dengan aplikasi zoom, proses pembelajaran sudah mirip dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka langsung. Hal ini dikarenakan dalam aplikasi zoom kita bisa saling bertatap muka, kemudian pengajar bisa membuka materi pelajaran bahasa Arabnya secara langsung dalam aplikasi ini dalam bentuk teks word, gambar ataupun bentuk lain dan menjelaskannya kepada para pelajar. Selain itu, mereka juga bisa berinteraksi dengan mudah satu sama lain dalam waktu yang ditentukan<sup>8</sup>. Dibalik kemudahan menggunakan aplikasi ini, nyatanya masih terdapat kendala dalam penggunaan-nya seperti: peserta harus menggunakan data dalam menggunakan aplikasi ini, dan harus memiliki data internet yang kuat dan stabil, serta dalam penggunaan-nya memiliki waktu yang terbatas yakni 40 menit jadi terkadang kita akan membuat meeting yang baru jika pembelajaran saat itu belum usai.

## 2. Aplikasi Google Meet

Aplikasi google meet merupakan aplikasi rancangan khusus dari Google<sup>9</sup>, dan dalam penggunaan-nya sebagai aplikasi pembelajaran terutama bahasa Arab hampir sama dengan aplikasi Zoom tetapi perbedaannya adalah aplikasi ini tidak memiliki durasi yang dibatasi sehingga pengguna bebas menggunakannya selama mungkin. Namun dibalik kelebihanannya itu, aplikasi ini juga memiliki kekurangan seperti penggunaan data yang sangat banyak, koneksi internet yang harus stabil, dan juga

---

<sup>8</sup> Berdasarkan fakta yang dirasakan dalam pembelajaran bahasa Arab secara daring di Program studi Bahasa dan Sastra Arab, STAIN Majene 2020-2021

<sup>9</sup> Johnston, Scott "Meet the new Hangouts" (9 Maret 2017)

menuntut media berupa gadget atau laptop yang baik pula untuk bisa mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan baik. Namun aplikasi ini bisa menunjang semua metode pembelajaran dalam bahasa Arab seperti metode langsung, metode membaca, metode fonetik, metode nahwu, dan metode terjemah, karena jenis aplikasi ini sudah mirip dengan proses tatap muka yang di laksanakan secara langsung di kelas.

### 3. Aplikasi Google Classroom

Aplikasi ini juga merupakan aplikasi buatan Google yang berupa layanan web gratis dan dalam bentuk aplikasi yang bertujuan untuk menyederhanakan, membuat, mendistribusikan, dan menilai tugas tanpa harus bertatap muka langsung. Selain itu dalam penggunaan-nya sebagai aplikasi pembelajaran bahasa Arab, pengajar biasanya akan memberi sebuah tugas kepada pelajar dalam bentuk file atau pun tulisan saja yang memiliki batas waktu pengumpulan. Jadi akan terlihat siswa mana yang tidak mengumpulkan tugasnya pada waktu yang ditentukan. Selain itu kita juga bisa melaksanakan pelajaran seperti biasa dengan cara mengetik setiap materi secara langsung dalam sebuah kolom pelajaran. Dan aplikasi ini juga menunjang beberapa metode pembelajaran dalam bahasa Arab seperti metode fonetik, metode nahwu, dan metode terjemah.

Walaupun aplikasi ini memiliki kelebihan, dia juga memiliki kekurangan dalam penggunaan-nya yaitu tampilan versi ponsel atau gadgetnya masih kurang baik, beberapa file tugas yang dikirim oleh beberapa pelajar sulit untuk diunggah ke dalam aplikasi, dan juga dalam proses mengetik materi atau jawaban sangat memakan waktu banyak karena tidak disertai dengan sarana merekam suara jadi semuanya harus diketik secara manual oleh peserta.

### 4. Aplikasi Youtube

Aplikasi ini adalah sebuah aplikasi video yang memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video (Hopkins, Jim 2006). Sebagai aplikasi pembelajaran daring bahasa Arab pengajar akan menjelaskan sebuah materi bahasa Arab sama seperti dengan yang dilakukan di aplikasi zoom. Pengajar akan menjelaskan materi dengan secara langsung lewat aplikasi youtube sehingga para

pelajar bisa menyimak materi yang disampaikan tersebut dan bisa mengajukan pertanyaan di menu chat, atau pengajar akan membuat sebuah video kemudian dikirim ke dalam aplikasi youtube sehingga pelajar bisa melihat materi tersebut dengan mudah.

Dalam aplikasi ini dapat menunjang dua metode pembelajaran bahasa Arab yakni metode alamiah dan metode nahwu. Kelebihan aplikasi youtube ini adalah : pengguna bisa mengatur gambar layar untuk menghemat penggunaan data, materi juga bisa di posting secara live stream sehingga materi bisa dilihat kembali oleh pelajar, dan juga bisa menjadi sarana untuk menambah penghasilan. Kemudian terdapat juga kelemahan dari aplikasi ini dalam sistem belajar- mengajar, seperti : jumlah peserta yang hadir tidak terbatas sehingga memungkinkan materi bisa dilihat oleh semua orang, kemudian adanya fitur live stream delay sehingga menyulitkan timing interaksi secara tepat dalam proses belajar, dan juga interaksi antara pengajar dan pelajar sangat kecil karena pelajar hanya bisa berkomentar melalui chat bukan secara langsung.

## 5. Aplikasi WhatsApp

Aplikasi yang terakhir yakni aplikasi WhatsApp adalah aplikasi pembelajaran via daring yang paling banyak digunakan oleh pelajar di Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi ini memungkinkan kita bisa tergabung dalam satu kelompok belajar khusus sesuai dengan mata pelajaran yang diikuti. Dalam aplikasi ini, pengajar bisa mengirimkan sebuah materi bahasa Arab dalam bentuk ketikan, teks, file, video atau pun dalam bentuk suara yang bisa dilihat oleh seluruh anggota dalam group tersebut. Selain itu, pelajar juga bisa langsung menanggapi pesan yang dikirim oleh gurunya tersebut melalui media chat atau rekaman suara. Bahkan dalam pengumpulan tugas-tugas, kita juga bisa langsung mengirimnya ke dalam group belajar di whatsapp selama kuota internet tetap stabil.

Dalam aplikasi ini juga bisa menunjang beberapa metode pembelajaran bahasa Arab via daring dengan baik seperti metode fonetik, metode membaca, metode nahwu, dan metode terjemah. Oleh sebab itu, penggunaan aplikasi whatsapp untuk

kegiatan pembelajaran bahasa Arab via daring sangat bagus. Walaupun demikian, nyatanya aplikasi ini masih saja memiliki kekurangan sebagai aplikasi pembelajaran, diantaranya :

- a) Jumlah group call dan video yang terbatas hanya 8 orang
- b) Adanya penipu yang bisa membajak akun whatsapp kita
- c) Para pelajar bebas untuk keluar masuk tanpa diketahui oleh gurunya
- d) Menuntut penyimpanan gadget yang sangat besar sehingga bisa menampung pelajaran secara menyeluruh

#### **D. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Bahasa Arab via Daring**

Dalam sistem pembelajaran via daring bahasa Arab saat ini belum bisa dikatakan sudah memenuhi standar pendidikan seperti dalam ruang kelas. Menurut pakar pendidikan Isa Anshori, beliau menilai bahwa sistem belajar daring atau online yang diterapkan dalam dunia pendidikan saat ini belum efektif.<sup>10</sup> Faktanya saat ini proses pembelajaran daring belum memadai terutama pendidikan bahasa Arab. Hal ini karena belum ada kurikulum khusus yang tepat untuk memenuhi tri darma pendidikan dengan secara daring, khususnya dalam pelajaran bahasa Arab. Sehingga pendidikan tidak bisa berjalan dengan baik. Namun di balik itu semua juga terdapat kelebihan-kelebihan dari pembelajaran bahasa Arab sistem daring ini. Berikut akan dipaparkan beberapa kelebihan dan kelemahan pembelajaran bahasa Arab via daring di Indonesia :

- Kelebihan pembelajaran bahasa Arab via daring;
  - 1) Waktu dan tempat untuk belajar bahasa Arab lebih efektif dan efisien karena bisa dilakukan langsung dari rumah saja,
  - 2) Biaya yang lebih terjangkau, hanya dengan mengandalkan koneksi internet pelajar sudah bisa mengikuti pelajaran bahasa Arab,

<sup>10</sup> Pendapat Isa Anshori saat berbincang-berbincang dengan detik.com, Jumat 17/11/2020

- 3) Penjelasan dari para pengajar sudah hampir sama dengan pembelajaran di kelas secara tatap muka langsung,
  - 4) Melatih potensi diri pelajar agar tidak terlalu bergantung kepada materi dari pengajar saja, sehingga mereka bisa mengambil banyak tambahan ilmu dari luar terutama tentang bahasa Arab,
  - 5) Pengajar dan pelajar bahasa Arab bisa lebih menguasai teknologi informasi berbasis digital terutama berkaitan dengan bahasa Arab,
  - 6) Pengajar bisa dengan mudah mengirimkan file atau pun materi yang berkaitan dengan pelajaran bahasa arab kepada para pelajar,
  - 7) Menumbuhkan kesadaran para pelajar bahwa ponsel yang dimilikinya bisa digunakan untuk menambah skill dalam bahasa Arab bukan hanya sebatas alat komunikasi saja,
  - 8) Menjaga kondisi para pengajar dan pelajar agar tetap sehat di tengah pandemi ini walau hanya di rumah saja.
- Kekurangan pembelajaran bahasa Arab via daring<sup>11</sup>:
- 1) Minimnya akses internet sehingga sebagian pelajar tidak bisa mengikuti pelajaran,
  - 2) Tidak optimalnya interaksi antara pendidik dan para pelajar akibat pandemi Covid-19 ini,
  - 3) Minimnya pemahaman para pelajar dengan materi bahasa Arab karena penjelasan pengajar kurang dan mereka tidak mendapatkan pengawasan yang lebih seperti sebelum pandemi,
  - 4) Pengajar biasanya hanya memberikan tugas kepada pelajar tanpa memberikan penjelasan secara menyeluruh tentang bahan ajarnya,

---

<sup>11</sup> Sebagian dilansir dari situs Kompasiana.com

- 5) Kurangnya pemahaman teknologi digital baik kepada pengajar atau pun pelajar sehingga menyebabkan tidak memahami materi bahasa Arab dengan baik,
- 6) Koneksi internet yang buruk terutama daerah-daerah terpencil membuat sebagian pelajar tidak bisa belajar maksimal,
- 7) Lingkungan tempat tinggal yang kurang mendukung untuk melaksanakan pembelajaran bahasa Arab secara daring,
- 8) Materi pelajaran bahasa Arab dianggap terlalu sulit dipahami,
- 9) Sulitnya pengucapan kata dan kalimat dalam bahasa Arab sehingga menyusahakan pemahaman para pelajar terhadap pelajaran tersebut,
- 10) Kurangnya minat dan motivasi dalam belajar bahasa Arab karena hanya dilakukan dari rumah saja.

## Kesimpulan

Munculnya wabah Covid-19 ini telah mempengaruhi segala bidang kehidupan masyarakat di dunia terutama di Indonesia. Dalam bidang pendidikan misalnya, saat ini pemerintah mewajibkan kepada seluruh elemen yang bergerak dalam pendidikan mulai dari pengajar hingga para pelajar tingkat sekolah maupun kampus harus menjalankan pembelajaran melalui sistem daring atau sistem online<sup>12</sup>. Hal ini juga berdampak kepada pembelajaran bahasa Arab di seluruh jenjang pendidikan. Kendala utama dalam proses pembelajaran bahasa Arab adalah karena dia merupakan bahasa asing buat kita pelajar Indonesia, oleh karenanya butuh pemahaman yang tajam agar bisa memahami bahasa Arab yang diajarkan oleh para pengajar. Terlebih lagi saat ini kita dihadapkan pada kondisi pembelajaran yang harus dilaksanakan dari rumah masing-masing. Maka dari itu, dibutuhkan

---

<sup>12</sup> Berdasarkan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan pencemaran Covid-19, bahwa untuk mengoptimalkan intruksi pemerintah yang berkaitan dengan *physical distancing* maka KBM di ubah ke sistem daring.

penyesuaian dan skill yang lebih buat para pelajar agar bisa memahami pembelajaran bahasa Arab dengan baik walaupun hanya dilakukan dari rumah saja.

Proses pembelajaran bahasa Arab adalah sebuah proses kegiatan belajar-mengajar bahasa Arab yang dilakukan oleh seorang pengajar dan pelajar untuk mencapai pemahaman dan pengetahuan dalam bidang bahasa Arab sehingga pelajar dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya. Dalam prosesnya, pembelajaran bahasa Arab via daring menggunakan beragam jenis metode di antaranya: metode alamiah (*natural method*), metode fonetik (*fonetik method*), metode membaca (*reading method*), metode nahwu (*grammar method*), dan metode terjemah (*translation method*).

Kemudian dalam prosesnya juga para pengajar menggunakan berbagai macam media online yakni berupa aplikasi yang bisa menunjang pembelajaran bahasa Arab secara daring. Dalam hal ini terdapat lima aplikasi yang paling banyak digunakan saat ini dalam pembelajaran bahasa Arab via daring seperti: aplikasi zoom, aplikasi google meet, aplikasi classroom, aplikasi youtube, dan aplikasi whatsapp serta masih banyak aplikasi lainnya. Keberadaan beragam aplikasi belajar daring ini belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan pembelajaran bahasa Arab para pelajar secara maksimal, dalam penggunaan aplikasi-aplikasi ini masih saja terdapat problematika di dalamnya. Kelebihan dan kekurangan memang akan selalu ada dalam setiap hal termasuk tentang pembelajaran bahasa Arab via daring ini. Walaupun demikian, pembelajaran daring ini harus tetap dilaksanakan dan tentunya menuntut kemampuan dan keaktifan setiap pelajar bahasa Arab agar mereka bisa menerapkan pendidikan bahasa Arab tersebut secara optimal walau hanya dari rumah saja.

#### DAFTAR PUSTAKA

Dinamika Pembelajaran Bahasa Arab Secara Daring di Tengah Pandemi Covid-19. [www.mantrapendidikan.com/2020/08/](http://www.mantrapendidikan.com/2020/08/). Dirujuk pada 23 Juli 2021



Hasibuan, Noprita. “Metode dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Daring (Online),” [www.kompasiana.com/nopritahasibuan0549](http://www.kompasiana.com/nopritahasibuan0549). Dirujuk pada 23 Juli 2021.

Felita, Dwi. dkk. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab secara Daring : *Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab Universitas Al-Azhar Indonesia*. Jurnal bahasa Arab. Hal. 571-575.

Muhith, Abd. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab : *Penerapan Quantum Learning*. Penerbit Interpena.

Salshabila, Nurazizah. dkk. Tantangan dalam Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab Secara Online Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab Universitas Al-Azhar Indonesia. Jurnal bahasa Arab. Hal. 492-504.

Suardi wekke, Ismail. 2014. Model Pembelajaran Bahasa Arab. Yogyakarta. Penerbit Depublish.